

Antologi Hasil Penelitian

# MANAJEMEN KELEMBAGAAN & PEMBELAJARAN

Dalam Praksis Pendidikan Islam



**Editor**  
Jumarim  
Faizah  
Ahmad Amir Aziz  
Saparudin



PUSAT PENELITIAN  
DAN PENERBITAN LP2M  
IAIN MATARAM, 2015

# **Antologi Hasil Penelitian**

## **MANAJEMEN KELEMBAGAAN DAN PEMBELAJARAN DALAM PRAKSIS PENDIDIKAN ISLAM**

**Editor:**

Jumarim

Faizah

Ahmad Amir Aziz

Saparudin

**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN  
LP2M IAIN MATARAM  
2015**

Antologi Hasil Penelitian  
MANAJEMEN KELEMBAGAAN DAN PEMBELAJARAN  
DALAM PRAKSIS PENDIDIKAN ISLAM  
@ Pusat Penelitian dan Penerbitan  
LP2M IAIN Mataram, 2015

Pengarah  
Nashuddin (Rektor IAIN Mataram)  
Sri Banun Muslim (Kepala LP2M IAIN Mataram)

Penanggungjawab  
Sainun  
(Ketua Pusat Penelitian dan Penerbitan  
LP2M IAIN Mataram)

Editor  
Jumarim  
Faizah  
Ahmad Amir Aziz  
Saparudin

Kesekretariatan  
Serife Nurlaeli  
L. Irwan Jayadi  
L. Nurudin

Cetakan Pertama  
Juni 2015  
ISBN 978-602-72451-7-4

All rights reserved  
Dilarang memperbanyak bagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin dari penulis.  
Hak cipta pada penulis dan hak penerbitan pada Pusat Penelitian dan Penerbitan  
LP2M IAIN Mataram.

Diterbitkan oleh  
Pusat Penelitian dan Penerbitan  
LP2M IAIN Mataram Press  
Jl. Pendidikan No. 35 Mataram  
Telp. (0370) 621298  
Fax. (0370) 625337

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, buku Antologi Hasil Penelitian bisa kembali kami hadirkan. Meski terlambat diterbitkan satu tahun karena faktor tehnik, namun dari sisi substansi masih relevan untuk disajikan dan dibaca. Buku Antologi Hasil Penelitian ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh para dosen baik secara individual maupun kelompok di lingkungan IAIN Mataram, pada tahun 2013 dan 2014. Mengingat keterbatasan ruang, tidak semua hasil penelitian pada tahun tersebut dapat dimuat pada edisi ini, namun akan diupayakan untuk dipublikasikan pada edisi berikutnya.

Cakupan Buku Antologi Hasil Penelitian ini sengaja diberikan tema “Manajemen Kelembagaan dan Pembelajaran dalam Praksis Pendidikan Islam” untuk mengakomodasi keragaman fokus kajian penelitian yang dilakukan. Hal ini sekaligus untuk memayungi kecenderungan studi yang dilakukan, sebagai akibat dari keragaman latar belakang keilmuan dosen.

Buku ini bertujuan untuk memperluas publikasi hasil penelitian dosen, agar dapat memiliki manfaat yang lebih luas baik secara akademis maupun empiris-praktis, memperoleh *feedback* dari masyarakat luas, dan sekaligus sebagai wujud pertanggungjawaban sosial dari hasil kerja ilmiah para dosen.

Kehadiran buku ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, karena itu ucapan terima kasih dan apresiasi yang tinggi, terutama pada para penulis, Tim Penyusun, dan editor, sehingga buku “Antologi Hasil Penelitian” ini dapat diterbitkan oleh Lembaga Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M IAIN Mataram, dan dapat sampai di tangan pembaca.

Buku ini memberikan ruang bagi para pembaca untuk memberikan kritik dan saran konstruktif, baik yang berkaitan

dengan substansi, maupun teknik penyajiannya. Akhirnya, semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Mataram, Juni 2015

Kepala PPP LP2M IAIN Mataram

Sainun

## DAFTAR ISI

**Kata Pengantar ~ iii**

**Daftar Isi ~ v**

### **STUDENT CENTER: MEMBANGUN SINERGI MAHASISWA, DOSEN DAN INSTITUSI**

**Peran Alumni Iain Mataram Tahun 1999 - 2009  
dalam Masyarakat NTB ~ 3**

Lukman Hakim

**Profil Masalah Mahasiswa PGMI dalam Membuat  
Skripsi di FITK IAIN Mataram Tahun Akademik  
2013/2014 ~ 33**

Nujumuddin

**Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dosen  
dalam Penciptaan Suasana Belajar yang Kondusif  
Di Jurusan PGMI FITK IAIN Mataram ~ 65**

M. Sobry & Alwan Mahsul

**Menanamkan dan Menerapkan Minat Kewira-  
usahaan Mahasiswa melalui Koperasi Mahasiswa  
di FITK IAIN Mataram ~ 85**

B. Ari Yusrini

### **INOVASI PEMBELAJARAN BAHASA: UPAYA PENGEMBANGAN MODEL**

**Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Inggris Berbasis  
Komunikatif [Studi Pengembangandi Jurusan  
IPS-Ekonomi IAIN Mataram] ~ 107**

Ika Rama Suhandra

**Penerapan Observe and Remember Games untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata (*Vocabulary*) Mahasiswa pada Pembelajaran *Reading* ~ 129**

Jumrah

**Pengembangan Paket Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *Drill and Practice* melalui Model Pembelajaran Berbantuan Komputer (PBK) Untuk Meningkatkan Keterampilan Kebahasaan Siswa Kelas X MAN 2 Praya ~ 139**

Nazaruddin

**RevoLusi Pembelajaran Bahasa Arab pada Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) ~ 163**

Ayip Rosyidi

**Pengembangan Model Pembelajaran Gramatika Bahasa Arab Berbasis Al-Qur'an di Jurusan PAI FITK IAIN Mataram ~ 181**

Emawati

**Pengembangan Silabus Pengajaran Bahasa Inggris untuk Mahasiswa Jurusan Akhwal Al-Syaksiyah Fakultas Syari'ah IAIN Mataram ~ 205**

Ribahan

**MANAJEMEN PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN**

**Manajemen Kehumasan Perguruan Tinggi di Era Otonomi Pendidikan Kasus IAIN Mataram ~ 223**

S. Ali Jadid Al-Idrus

**Iklim Lembaga dan Budaya Kerja Dosen dan Pegawai di IAIN Mataram ~ 239**

Nurul Lailatul Khusniyah

**Implementasi Instruksi Gubernur NTB tentang  
Transparansi Pengelolaan Dana Bos  
di Madrasah Ibtidaiyah Kota Mataram ~ 269**

Wg. Paramita  
Muh. Syarifudin

**Peran Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan  
Mutu Madrasah [Studi Kasus di MI Muta'allim  
Pagutan Mataram] ~ 285**

Fathul Maujud

**Analisis Kinerja Pegawai pada Institut Agama Islam  
Negeri (IAIN) Mataram ~ 305**

Bahrur Rosyid  
Arino Bemi Sado

**Pengembangan Kurikulum Berbasis Entre-  
preneurship Studi Perubahan Kurikulum FITK  
IAIN Mataram Tahun 2013 ~ 325**

Sarapudin



INOVASI  
PEMBELAJARAN BAHASA:  
UPAYA PENGEMBANGAN MODEL

# **PENGEMBANGAN SILABUS PENGAJARAN BAHASA INGGRIS UNTUK MAHASISWA JURUSAN AKHWAL AL-SYAKSIYAH FAKULTAS SYARIAH IAIN MATARAM**

Ribahan

## **LATAR BELAKANG**

Tidak bisa disangkal lagi bahwa Bahasa Inggris telah menjadi bahasa global yang mana pada saat ini lebih dari 60 negara menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa resmi.<sup>1</sup> Bahasa Inggris telah berkembang dan begitu penting untuk mempelajari berbagai hal tidak terkecuali pada tingkat universitas yang sepenuhnya bergantung kepada buku teks yang ditulis dalam Bahasa Inggris. Jadi, menguasai Bahasa Inggris nampaknya menjadi kebutuhan bagi mahasiswa untuk memperluas wawasan keilmuan mereka.

Dalam kurikulum perguruan tinggi di Indonesia, bahasa Inggris merupakan salah satu mata kuliah penting yang wajib ditempuh oleh mahasiswa agar mereka memperoleh bekal keterampilan bahasa Inggris. Dalam konteks akademis, mahasiswa mempelajari bahasa Inggris untuk membantu mereka memperoleh informasi dalam bidang ilmu yang mereka tekuni. Bahkan menurut Harmer, banyak pelajar dan mahasiswa ingin menguasai Bahasa Inggris untuk berkarir dan melanjutkan pendidikan ke luar negeri.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>David Crystal, *English As a Global Language* (London: Blackwell Basil, 1996), 106.

<sup>2</sup>Jeremy Harmer, *The Practice of English Language Teaching* (London: Pearson Education Limited, 2001), 28.

Pengajaran Bahasa Inggris merupakan sebuah proses berkelanjutan dan kesuksesan pengajarannya ditentukan oleh banyak komponen seperti dosen, mahasiswa, lingkungan belajar, kebijakan lembaga, perangkat pengajaran, dan lain sebagainya. Karena itu, pengajaran Bahasa Inggris harusnya dilakukan dengan perencanaan dan persiapan yang matang dan sistematis. Dosen sebagai salah satu komponen penting sangat diharapkan perannya dalam mempersiapkan perangkat pengajaran yang diperlukan sehingga mahasiswa memperoleh hasil maksimal dari kegiatan pengajaran yang dilakukan dalam usaha menguasai Bahasa Inggris.

Di jurusan Ahwal al-Syaksyah Fakultas Syari'ah IAIN Mataram, Bahasa Inggris diajarkan kepada mahasiswa agar mereka mampu berkomunikasi dalam Bahasa Inggris baik secara lisan maupun tulisan. Total jumlah kredit yang dialokasikan untuk mata kuliah ini sebanyak 8 sks, meliputi Matrikulasi Bahasa Inggris 1, 2 sebanyak 4 sks dan Bahasa Inggris 1, 2 sebanyak 4 sks yang dimaksudkan untuk memberikan kesempatan yang lebih banyak kepada mahasiswa untuk menguasai bahasa asing ini.

Dari pengalaman sebagai pengajar dan hasil diskusi dengan pengajar Bahasa Inggris lainnya diketahui bahwa pengajaran bahasa Inggris di jurusan Ahwal al-Syaksyah Fakultas Syari'ah IAIN Mataram mempunyai sejumlah permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian dan dicarikan pemecahannya. Beberapa permasalahan itu antara lain adalah hasil dari proses belajar pembelajaran Bahasa Inggris di jurusan ini belum memuaskan dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Mahasiswa masih memiliki kemampuan yang rendah dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris baik secara lisan maupun tulisan. Mereka masih mendapatkan nilai yang kurang memuaskan pada watu ujian. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa aspek diantaranya adalah kemampuan awal mahasiswa yang rata-rata terbatas, motivasi dan minat belajar mahasiswa yang masih rendah, sikap mahasiswa yang masih negatif terhadap Bahasa Inggris itu sendiri, kebijakan lembaga yang belum mampu meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa, dan belum adanya silabus yang dapat memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa.

Diantara sejumlah permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, belum adanya silabus yang dapat memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa merupakan masalah paling krusial dan menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Lebih jelasnya, saat ini belum ada silabus yang dirancang secara khusus bagi mahasiswa jurusan Ahwal al-Syaksiyah yang dapat memenuhi kebutuhan mereka yang sesungguhnya yakni silabus yang berhubungan dengan bidang yang mereka pelajari. Selama ini, kegiatan pengajaran yang dilakukan menggunakan silabus yang belum sesuai dari segi kompetensi standar, kompetensi dasar, topik, indikator, kegiatan belajar mengajar, dan metode. Akibatnya, kegiatan pengajaran tidak efektif dan tidak maksimal. Oleh sebab itu, silabus yang ada pada saat ini perlu direvisi dan dikembangkan agar lebih tepat, sesuai, dan memenuhi kebutuhan mahasiswa jurusan Ahwal al-Syaksiyah karena mereka memerlukan silabus dengan tujuan khusus yang memungkinkan mereka dapat memahami dan menggunakan bahasa Inggris yang berhubungan dengan bidang yang mereka pelajari.

Atas dasar permasalahan yang telah dikemukakan, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah silabus yang dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa jurusan Ahwal al-Syaksiyah sehingga pengajaran yang dilakukan lebih efektif dan hasilnya bisa lebih maksimal.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk silabus pengajaran Bahasa Inggris yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa Jurusan Ahwal al-Syaksiyah Fakultas Syari'ah IAIN Mataram?

## **METODE PENGEMBANGAN**

Penelitian ini merupakan penelitian pendidikan dan pengembangan atau *research and development (R&D)*. Menurut Borg dan Gall,<sup>3</sup> penelitian pengembangan (R&D) adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Langkah-langkah dari proses

---

<sup>3</sup>Borg and Gall. *Educational Research, An Introduction* (New York and London: Longman Inc, 1983).

ini biasanya disebut siklus R&D, yang terdiri dari mempelajari temuan penelitian yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan hasil temuan, menguji produk pada setting dimana produk tersebut akan digunakan dan merevisi produk untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan dalam pengujian.

Tujuan penelitian pengembangan adalah untuk mengembangkan dan menghasilkan suatu produk berupa model, perangkat pembelajaran seperti, silabus, materi, media, metode, alat dan strategi pembelajaran yang valid dan teruji keberhasilannya meningkatkan pembelajaran di kelas dan bukan untuk menguji teori. Hal ini sejalan dengan pendapat Ary, dkk.<sup>4</sup> yang mengatakan bahwa penelitian pengembangan (R&D) tidak memformulasikan atau menguji teori tetapi mengembangkan produk yang efektif seperti materi, media, dan sistem manajemen. Jadi, produk akhir yang dikembangkan dan dihasilkan dari penelitian ini adalah sebuah silabus pengajaran Bahasa Inggris untuk mahasiswa Jurusan Ahwal al-Syaksiyah Fakultas Syari'ah IAIN Mataram.

Dalam penelitian pengembangan, langkah yang pertama dan paling penting adalah melaksanakan analisis kebutuhan untuk mengetahui kebutuhan mahasiswa. Data dari analisa kebutuhan dijadikan dasar mengembangkan silabus untuk menentukan indikator dan topik dan sub topik, memilih materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa, mengembangkan kegiatan dan teknik belajar mengajar, evaluasi, menentukan alokasi waktu dan sumber belajar mengajar. Adapun subjek yang terlibat dalam analisa kebutuhan ini adalah mahasiswa Jurusan Ahwal al-Syaksiyah Fakultas Syariah IAIN Mataram khususnya mereka yang sedang dan sudah mengambil mata kuliah Bahasa Inggris dan para dosen bahasa Inggris IAIN Mataram.

Dalam mengembangkan silabus, langkah selanjutnya yang juga perlu dilakukan adalah memilih dan menentukan model pengembangan yang tepat untuk digunakan. Meskipun terdapat beberapa macam model dalam pengembangan silabus, pengembangan silabus pengajaran Bahasa Inggris

---

<sup>4</sup>Ary, D.J., Lucy, C., and Razavieh, A., *Pengantar Penelitian Pendidikan*, Terjemahan oleh Arief Furchan (Surabaya: Usaha Nasional, 1982).

dalam penelitian ini mengadopsi model yang berasal dari teori pengembangan pembelajaran yang diusulkan oleh Richard yang terdiri dari empat langkah, yaitu: (1) melakukan survey kebutuhan, (2) merancang silabus, (3) memvalidasi draft silabus oleh ahli, dan (4) melakukan uji coba produk.<sup>5</sup>

### **Prosedur Pengembangan**

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa pengembangan silabus pengajaran Bahasa Inggris dalam penelitian ini menggunakan model yang diajukan oleh Richard (2001). Adapun pertimbangan memilih model ini adalah karena selain lebih mudah, model ini juga mencakup langkah-langkah yang sederhana dan sistematis. Prosedur pengembangan silabus dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah berikut:

- (1) Menentukan mata kuliah yang akan dikembangkan.
- (2) Menganalisis mata kuliah yang akan dikembangkan dari segi karakteristik, pengguna, kurikulum, dan proses belajar mengajar.
- (3) Melakukan analisis kebutuhan (*survey*) dan menganalisis hasil temuan.
- (4) Merancang dan menulis silabus.
- (5) Melakukan validasi ahli.
- (6) Melakukan Ujicoba silabus

### **Uji coba produk**

Ada tiga tahapan yang dilakukan kaitannya dengan uji coba produk yang dikembangkan yakni; validasi ahli, revisi, dan uji coba produk.

Validasi ahli merupakan proses mengevaluasi dan merevisi produk yang telah selesai dikembangkan. Pada tahap ini, ahli pengembangan silabus dan ahli isi atau bidang ilmu dilibatkan untuk memberikan masukan, saran dan komentar khususnya menyangkut kesesuaian topik dalam silabus dengan materi bidang studi untuk mendukung pemahaman mahasiswa. Ahli

---

<sup>5</sup>J.C. Richard, *Curriculum Development in Language Teaching* (Cambridge: Cambridge University Press, 2001).

juga bisa memvalidasi dengan menggunakan kriteria mereka sendiri terhadap produk silabus yang telah dikembangkan.

Revisi terhadap silabus yang dikembangkan dilakukan berdasarkan masukan, saran, dan komentar dari ahli pengembangan silabus dan ahli isi. Dalam penelitian ini, revisi dilakukan apabila data yang dikumpulkan masih menunjukkan adanya ketidaksihinggaan dengan kriteria yang telah ditetapkan untuk penyusunan silabus pengajaran Bahasa Inggris dan data dari hasil *try out* masih menunjukkan adanya hal-hal yang harus diperbaiki dalam silabus yang dikembangkan.

Silabus yang telah direvisi selanjutnya diujicobakan. Ujicoba dalam hal ini dilakukan dalam bentuk ujicoba kelompok kecil atau terbatas dengan tujuan untuk menilai apakah produk yang telah dikembangkan memenuhi kriteria yang telah dirancang untuk silabus pengajaran bahasa Inggris atau tidak, cocok bagi pengguna, memenuhi kebutuhan mahasiswa, dan mencapai tujuannya dalam memecahkan masalah pembelajaran. Subject ujicoba adalah mahasiswa Jurusan Ahwal al-Syaksiyah Fakultas Syariah IAIN Mataram. Disamping itu, beberapa orang dosen Bahasa Inggris di IAIN Mataram juga dilibatkan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari silabus yang dikembangkan. Saran dan masukan yang diperoleh dari uji coba ini akan digunakan sebagai dasar untuk merevisi dan memfinalisasi silabus.

Untuk mengumpulkan data tentang kelebihan dan kelemahan produk yang dikembangkan dalam proses ujicoba, peneliti menggunakan instrumen berupa angket yang diberikan kepada ahli pengembangan silabus, ahli isi atau bidang ilmu dan dosen Bahasa Inggris IAIN Mataram. Data yang dikumpulkan melalui instrumen ini digunakan sebagai dasar untuk merevisi dan memfinalisasi produk yang dikembangkan.

Selanjutnya data yang terkumpul dari hasil validasi ahli dan hasil uji coba dianalisis secara deskriptif. Data yang terkumpul dari angket validasi ahli dianalisis untuk menggambarkan saran, masukan dan komentar dari ahli tentang silabus yang telah dikembangkan dan akan dijadikan sebagai dasar dalam merevisi silabus yang telah dikembangkan dan data yang diperoleh dari angket uji coba dianalisis untuk menggambarkan kelemahan dan kelebihan silabus yang

dikembangkan dan dijadikan sebagai dasar dalam merevisi dan memfinalisasi produk.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Analisis Kebutuhan**

Data mengenai analisis kebutuhan dikumpulkan dengan angket dan interview yang berisi hal-hal yang berkaitan dengan Bahasa Inggris yang perlu diajarkan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa Jurusan Ahwal al-Syaksiyah Fakultas Syari'ah IAIN Mataram. Dalam hal ini, sebanyak lima puluh mahasiswa semester tiga dan lima Jurusan Ahwal al-Syaksiyah Fakultas Syari'ah IAIN Mataram dilibatkan untuk mengisi angket dan dua orang dosen Bahasa Inggris IAIN Mataram dilibatkan untuk diwawancarai.

Berdasarkan hasil angket yang telah disebar kepada mahasiswa dan hasil interview yang telah dilakukan dengan dosen Bahasa Inggris di IAIN Mataram, diperoleh data bahwa sebagian besar mahasiswa membutuhkan Bahasa Inggris yang berkaitan dengan jurusan mereka yakni sebanyak 93%. Mahasiswa yang membutuhkan Bahasa Inggris umum tidak banyak yakni hanya 7%. Banyak di antara mereka mengakui bahwa Bahasa Inggris yang mereka pelajari selama ini bersifat umum dan tidak berkaitan langsung dengan jurusan mereka sehingga kurang membantu mereka dalam belajar Bahasa Inggris. Selain itu mereka juga mengungkapkan bahwa dengan mempelajari Bahasa Inggris yang sesuai dengan jurusan mereka, mereka akan mampu mengembangkan dan memperbarui pengetahuan akademis dan memahami lebih luas bidang yang mereka pelajari serta mereka dapat mengembangkan keterampilan bahasa yang mereka butuhkan agar berhasil dalam perkuliahan. Sedangkan menurut hasil wawancara dengan dosen Bahasa Inggris IAIN Mataram, pengajaran Bahasa Inggris di Jurusan Ahwal al-Syaksiyah Fakultas syari'ah IAIN Mataram seharusnya difokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan hukum Islam sesuai dengan bidang spesialisasi mereka dengan pertimbangan bahwa kegiatan pembelajaran bisa lebih menarik, mahasiswa menjadi lebih termotivasi dalam belajar, dan kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif.



Selain temuan di atas, data juga menunjukkan bahwa ternyata keterampilan membaca lebih dibutuhkan daripada keterampilan-keterampilan yang lain seperti berbicara mendengar dan menulis. Prosentase perolehan untuk masing-masing keterampilan ini adalah (81%), (64%), (42%), dan (57%). Sehubungan dengan hal ini, perlu ada upaya dari lembaga khususnya dosen Bahasa Inggris di Jurusan Ahwal al-Syakhsiyah Fakultas Syari'ah IAIN Mataram untuk menyiapkan silabus pengajaran Bahasa Inggris yang sesuai dengan jurusan mahasiswa agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan lebih mudah dan terarah serta untuk meningkatkan motivasi dan minat mahasiswa dalam belajar Bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan mahasiswa, selanjutnya draft silabus dikembangkan. Silabus yang dikembangkan adalah silabus pengajaran Bahasa Inggris untuk mahasiswa Jurusan Ahwal al-Syakhsiyah Fakultas Syari'ah IAIN Mataram yang memuat tujuan pembelajaran, pokok bahasan dan sub-pokok bahasan, alokasi waktu, dan sumber bahan yang dipakai.

Langkah pertama yang dilakukan dalam proses mengembangkan silabus tersebut adalah menetapkan tujuan pembelajaran. Setelah tujuan pembelajaran ditetapkan, langkah berikutnya adalah memilih bentuk silabus yang dikembangkan. Langkah selanjutnya adalah merancang silabus dan menulis silabus yang dikembangkan.

## **2. Penyajian Data Ujicoba**

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, ujicoba produk yang dikembangkan dilakukan melalui tiga tahap yakni validasi ahli, revisi, dan uji coba produk. Berikut adalah data hasil ketiga tahapan tersebut.

## **3. Hasil Validasi Ahli**

Validasi ahli merupakan proses penilaian dan evaluasi terhadap silabus yang telah dikembangkan oleh ahli. Ini adalah langkah selanjutnya yang dilakukan setelah silabus selesai dikembangkan untuk mendapatkan masukan dan persetujuan dari ahli. Berkaitan dengan hal ini, draft silabus yang dikembangkan dikonsultasikan kepada dua orang ahli yakni ahli pengembangan silabus dan ahli isi. Dalam proses ini,

kedua orang ahli tersebut diberikan angket untuk menilai dan mengevaluasi serta memberikan komentar dan saran terhadap draft silabus dengan harapan bahwa data yang diperoleh dapat dijadikan sebagai dasar untuk merevisi silabus yang dikembangkan.

#### **a. Ahli pengembangan Silabus**

Dari penilaian dan evaluasi yang dilakukan oleh ahli pengembangan silabus, didapatkan data bahwa draft silabus yang dikembangkan memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan.

Menurut ahli pengembangan silabus, kelebihan pertama dari draft silabus yang dikembangkan berkaitan dengan ketepatan rumusan standar kompetensi dan kompetensi dasar, urutan standar kompetensi dan kompetensi dasar, dan kesesuaian antara kompetensi dasar dan komponen-komponennya. Ahli tersebut menyatakan bahwa rumusan standar kompetensi dan kompetensi dasar baik, urutan standar kompetensi dan kompetensi dasar baik dan kesesuaian antara kompetensi dasar dan komponen-komponennya juga baik. Ahli juga menyatakan bahwa standar kompetensi dan kompetensi dasar dirumuskan dengan jelas dan dinyatakan serta diurutkan dengan tepat. Selain itu, indikator, materi, kegiatan belajar mengajar, media, dan evaluasi sudah tepat dan sesuai dengan kompetensi dasar.

Kelebihan kedua dari draft silabus yang dikembangkan menurut ahli adalah keakuratan materi pembelajaran. Ahli mengatakan bahwa materi pembelajaran yang dipilih secara teoritis sangat baik, keselarasan materi pembelajaran dengan kompetensi dasar sangat baik dan kesesuaian materi pembelajaran dengan tingkat perkembangan peserta didik sangat baik pula. Selain itu, ahli menyatakan bahwa materi pembelajaran yang dipilih sesuai dengan bidang yang dipelajari oleh mahasiswa, dan materi-materi tersebut cukup mendukung kompetensi dasar yang ingin dicapai serta dapat bermanfaat bagi peserta didik karena selain memberikan keterampilan dalam berbahasa Inggris juga memperluas pemahaman mahasiswa dalam bidang yang mereka pelajari.

Kelebihan ketiga dari draft silabus yang dikembangkan menurut ahli berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Ahli berpendapat bahwa aktifitas belajar yang terkandung dalam silabus tersebut baik dan tahapan kegiatan pembelajaran untuk mendukung tercapainya kompetensi dasar juga baik. Ahli lebih jauh mengatakan bahwa kegiatan belajar yang dirancang dapat mengaktifkan peserta didik di dalam kelas sehingga tidak hanya berpusat pada guru.

Selain kelebihan di atas, draft silabus ini juga memiliki beberapa kekurangan diantaranya adalah sebagai berikut: Kekurangan dari draft silabus yang dikembangkan menurut ahli pengembangan kurikulum adalah rumusan standar kompetensi dan kompetensi dasar tidak menggunakan bahasa operasional sehingga perlu diperbaiki terutama penggunaan kata kerja. Selain itu menurut ahli, kegiatan belajar mengajar kurang bervariasi dan tahapannya kurang sistematis sehingga perlu ditambah agar lebih variatif dan media pembelajaran yang digunakan tidak otentik sehingga perlu diganti. Kekurangan yang lain adalah materi pembelajaran yang disajikan tidak disusun secara hirarkis sehingga perlu disusun kembali agar lebih sistematis dan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya. Disamping itu, indikator dan evaluasi perlu dipertimbangkan kembali agar lebih tepat dan sesuai dengan kompetensi dasar.

### **b. Ahli Isi atau Bidang Ilmu**

Berdasarkan hasil penilaian dan evaluasi yang dilakukan oleh ahli isi atau bidang ilmu, ada beberapa kelebihan dan kelemahan dari draft silabus yang dikembangkan.

Menurut ahli isi atau bidang ilmu, kelebihan pertama dari draft silabus yang dikembangkan berkaitan dengan ketepatan dan keajegan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Ahli berpendapat bahwa rumusan standar kompetensi dan kompetensi dasar baik, urutan standar kompetensi dan kompetensi dasar sangat baik dan kesesuaian antara kompetensi dasar dan komponen-komponennya baik. Ahli juga berpendapat bahwa rumusan standar kompetensi dan kompetensi dasar sangat jelas dan tepat, namun menurutnya rumusan standar kompetensi dan kompetensi dasar perlu dinyatakan dalam bahasa yang lebih operasional.

Kelebihan berikutnya yang ada dalam draft silabus yang dikembangkan menurut hasil penilaian dan evaluasi ahli adalah keakuratan materi pembelajaran yang disajikan. Menurut pendapat ahli, materi pembelajaran yang dirancang secara teoritis sangat baik, keselarasan materi pembelajaran dengan kompetensi dasar baik serta kesesuaian materi pembelajaran dengan tingkat perkembangan peserta didik baik pula. Disamping itu, ahli juga menjelaskan bahwa materi pembelajaran yang akan diajarkan sudah sangat sesuai dengan jurusan mahasiswa dan materi pembelajaran yang dirancang juga sesuai dengan kompetensi dasar yang hendak dicapai serta cukup bermanfaat bagi peserta didik terutama mereka bisa mempelajari bidang ilmu mereka dalam bahasa yang lain dalam hal ini Bahasa Inggris.

Kelebihan lain dari draft silabus yang telah dikembangkan menurut ahli berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Ahli menilai bahwa kegiatan pembelajaran yang dirancang dalam silabus tersebut baik dan tahapan kegiatan pembelajaran untuk mendukung tercapainya kompetensi dasar sangat baik. Ahli juga berpendapat dalam komentarnya bahwa kegiatan pembelajaran cukup menarik sehingga peserta didik menjadi lebih aktif terlibat dalam proses belajar mengajar.

Selain kelebihan yang telah diuraikan di atas, ada beberapa kekurangan dari draft silabus yang dikembangkan. Menurut ahli isi atau bidang ilmu, kekurangan dari draft silabus yang dikembangkan adalah indikator yang dipakai masih belum begitu jelas sehingga perlu dipertimbangkan kembali agar lebih tepat dan sesuai dengan kompetensi dasar. Selain itu, materi pembelajaran yang dirancang cukup kompleks sehingga disederhanakan sehingga mudah dipelajari dan dipahami oleh peserta didik. Terakhir, kekurangan dari draft silabus ini adalah kegiatan pembelajaran sepertinya monoton yang dapat membuat peserta didik menjadi bosan sehingga perlu rancangan kegiatan pembelajaran yang lebih atraktif dan bisa mengaktifkan partisipasi peserta didik.

#### **4. Hasil Ujicoba**

Setelah draft silabus mendapatkan persetujuan oleh ahli dalam tahap validasi, langkah selanjutnya yang dilakukan

adalah mengujicoba silabus yang dikembangkan. Kaitannya dengan hal ini, silabus yang telah direvisi diujicoba untuk mendapatkan umpan balik mengenai apakah silabus yang dikembangkan sudah selesai atau perlu direvisi. Dalam ujicoba ini, sejumlah mahasiswa Jurusan Ahwal al-Syaksiyah Fakultas Syariah IAIN Mataram dilibatkan dalam proses ujicoba.

Ujicoba dilakukan dengan memberikan draft silabus yang dikembangkan kepada beberapa orang dosen Bahasa Inggris di IAIN Mataram untuk dipelajari dan mereka diberikan angket pada akhir ujicoba untuk mendapatkan data tentang keunggulan, kelemahan, kegunaan, dan efektifitas dari silabus yang telah dikembangkan. Saran dan masukan yang diperoleh dari uji coba ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk merevisi silabus yang dikembangkan. Hasil angket yang diberikan kepada dosen Bahasa Inggris IAIN Mataram dalam proses ujicoba draft silabus yang dikembangkan adalah sebagai berikut.

Kaitannya dengan ketepatan dan keajegan standar kompetensi dan kompetensi dasar para dosen mempunyai pendapat yang sama yakni rumusan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam silabus yang dikembangkan baik dan dinyatakan dengan jelas dan tepat. Selain itu mereka juga berpendapat bahwa urutan standar kompetensi dan kompetensi dasar baik dan sesuai dengan konsep disiplin ilmu yang ditekuni oleh mahasiswa. Namun menurut mereka perlu mengkaji kembali tingkat kesulitan materi agar urutannya betul-betul tepat. Sedangkan mengenai kesesuaian antara kompetensi dasar dan komponen-komponennya, mereka berpendapat bahwa sebagian komponen sudah sesuai dengan kompetensi dasar dan sebagiannya tidak. Media atau sumber dan evaluasi perlu di pikirkan kembali agar lebih sesuai dengan kompetensi dasar karena media yang digunakan kurang otentik dan komponen evaluasi belum komprehensif.

Selanjutnya berkaitan dengan keakuratan materi pembelajaran, para dosen menyatakan bahwa materi-materi yang disajikan sangat baik dan cukup menarik serta *up to date*. Disamping itu, keselarasan materi yang dirancang dengan kompetensi dasar sangat baik serta kesesuaian materi pembelajaran dengan tingkat perkembangan peserta

didik juga sangat penting namun menurut mereka perlu dipertimbangkan kembali tingkat kesulitannya sehingga mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam mempelajarinya. Selain itu menurut mereka materi pembelajaran yang disajikan harusnya lebih sederhana dan mudah dipahami.

Berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, para dosen menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran yang dirancang baik dan tahapan kegiatannya juga baik. Mereka lebih jauh mengatakan kegiatan pembelajaran yang dirancang mampu meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kelas sehingga suasana kelas menjadi lebih menarik dan lebih hidup. Selain itu, tahapan kegiatan pembelajaran cukup sistematis dan bisa mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

## 5. Revisi Produk

Revisi masih perlu dilakukan karena ada beberapa kelemahan yang ditemukan dalam silabus yang dikembangkan. Revisi terhadap silabus yang dikembangkan didasarkan pada data yang telah dikumpulkan selama proses ujicoba. Dengan melakukan revisi diharapkan bahwa silabus yang dikembangkan menjadi lebih baik dan tepat sehingga dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa. Jurusan Ahwal al-Syaksiyah Fakultas Syari'ah IAIN Mataram. Diharapkan pula bahwa silabus yang dikembangkan dapat mendorong dan memotivasi dalam belajar Bahasa Inggris dan penggunaan silabus tersebut tidak akan mendatangkan masalah bagi para dosen dan mahasiswa. Berdasarkan data yang terkumpul selama proses ujicoba, silabus yang dikembangkan masih memiliki beberapa yang perlu direvisi. Revisi yang perlu dilakukan terkait dengan beberapa hal seperti kegiatan pembelajaran, hirarki materi yang disajikan, penentuan indikator, penggunaan media, dan sistem evaluasi yang digunakan.

## SIMPULAN

Dari hasil pengembangan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, ada beberapa kajian yang dapat dikemukakan tentang produk yang telah direvisi dalam penelitian ini.

1. Penelitian ini berkaitan dengan pengembangan silabus pengajaran Bahasa Inggris untuk mahasiswa Jurusan

Ahwal al-Syaksiyah Fakultas Syariah IAIN Mataram yang dimaksudkan untuk memberikan alternatif dalam memecahkan masalah pembelajaran Bahasa Inggris yang ada di jurusan tersebut.

Pengembangan silabus dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan Richard (2001) yang dimulai dari pelaksanaan survei dan diakhiri dengan validasi ahli dan ujicoba dengan menggunakan prosedur tertentu.

Silabus yang dikembangkan adalah silabus terpadu (*integrated syllabus*) yang memuat ketrampilan membaca dan penguasaan tata bahasa.

1. Silabus dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan dan minat mahasiswa Jurusan Ahwal al-Syaksiyah Fakultas Syariah IAIN Mataram, sehingga silabus yang dihasilkan dianggap mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa.
2. Silabus yang dikembangkan dalam penelitian ini disesuaikan dengan bidang ilmu yang ditekuni oleh mahasiswa yakni Ahwal al-Syaksiyah.
3. Silabus yang dikembangkan memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kekurangan yang ditemukan sudah direvisi berdasarkan, evaluasi, komentar dan saran dalam proses validasi dan ujicoba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ary, D.J., Lucy, C., and Razavieh, A. 1982. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Terjemahan oleh Arief Furchan. Surabaya: Usaha Nasional.
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Borg and Gall (1983). *Educational Research, An Introduction*. New York and London. Longman Inc.
- Brown, D. H. 2001. *Teaching by Principle: An Interactive Approach to Language Pedagogy (2<sup>nd</sup> Ed.)*. New York: Addison Wesley Longman, Inc.

- Black, Ann., Esmaeli, Hossein., Hosen, Nadirsyah. 2013. *Modern Perspective on Islamic Law*. Edward Elgar Publishing Limited: UK.
- Crystal, David. 1996. *English As a Global Language*. London: Blackwell Basil.
- Cahyawati, Sofia. 2011. *Pengembangan Silabus Pengajaran Bahasa Inggris Untuk Kelas Sepuluh Jurusan Alat Berat SMKN Singosari, Malang*. Tesis yang tidak diterbitkan. Malang: Universitas negeri Malang.
- Dick, W and Carey, L. 1990. *The Systematic Design of Instruction*. USA: Harper Collins Publishers.
- Harmer, Jeremy. 2001. *The Practice of English Language Teaching*. London: Pearson Education Limited.
- Hutchinson, Tom and Waters, Alan. 1991. *Englissih for Spesific Purposes: A Leraning Centered Approach*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Krahnke, Karl. 1987. *Approaches to Syllabus Design for Foreign Langauge Teaching*. USA: Prentice Hall, Inc.
- Munthe, Bermawie. 2009. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Nunan, David. 1988. *Syllabus Design*. New York: Oxford University Press.
- Richard, J.C. 2001. *Curriculum Development in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Sholeh, Agus. 2008. *Pengembangan Silabus Bahasa Inggris Untuk Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika Di Universitas Kanjuruhan, Malang*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Tisyanti, Umi. 2011. *Pengembangan Sillbaus Bahasa Inggris untuk Mahasiswa D3 Jurusan Teknik Sipil, ITS*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Tucker, Judith. E. 2008. *Woman, Family, and Gender in Islamic Law*. Cambridge University Press: USA.
- Ur, Penny. 1996. *A course in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Wilkins, D.A. 1976. *Notional Syllabuses*. Oxford: Oxford University Press.



Yalden, J. (1987). *Principles of Course Design for Language Teaching*.  
Cambridge: Cambridge University Press.

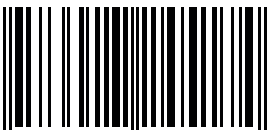
Antologi Hasil Penelitian

**MANAJEMEN KELEMBAGAAN & PEMBELAJARAN**  
Dalam Praksis Pendidikan Islam

**Editor:**  
Junarim  
Fauziah  
Ahmad Amir Aziz  
Saparudin



ISBN 602-72451-7-4



9 786027 245174